

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan seiring nya perkembangan zaman,kemajuan teknologi informasi masa sekarang ini masih terus berkembang dengan sangat pesat,seiring dengan kebutuhan manusia yang menginginkan kemudahan,kecepatan dan keakuratan dalam memperoleh informasi. Berbagai kegiatan yang pada awalnya masih konvensional,sekarang dengan adanya alat bantu komputer maka proses pengolahan data dan penyimpanan data dapat terselesaikan dengan waktu yang *relative* lebih cepat dari pada menggunakan tenaga manusia.

Dalam pendidikan perpustakaan merupakan salah satu kebutuhan terpenting dalam meningkatkan sumber ilmu pengetahuan para siswa.Karena dengan adanya perpustakaan siswa mendapatkan berbagai sumber informasi yang dibutuhkan sesuai pelajaran. Perpustakaan diartikan juga sebagai saran pelestarian bahan pustaka sebagai teknologi dan kebudayaan dalam menunjang mencerdaskan bangsa.

Perpustakaan merupakan suatu satuan kerja organisasi badan atau lembaga, Satuan unit kerja tersebut telah berdiri sendiri tetapi juga merupakan bagian dari organisasi diatasnya yang lebih besar. Perpustakaan yang berdiri sendiri seperti perpustakaan umum,unit pelaksana teknis perpustakaan pada universitas dan perpustakaan nasional. Sedangkan perpustakaan yang merupakan bagian dari suatu organisasi yang lebih besar seperti perpustakaan khusus atau kedinasan dan perpustakaan sekolah (Suwarno 2009). Berdasarkan observasi yang

penulis lakukan dalam bidang penyimpanan dan pengontrolan peminjaman buku pada Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 200 Palembang masih belum terstruktur dan tidak efektif karena masih secara manual, sehingga petugas kesulitan untuk melakukan rekapitulasi data.

Selama ini pengolahan data peminjaman masih ditulis dalam buku dan yang melakukan peminjaman buku atau dalam hal ini adalah siswa sekolah itu sendiri masih menggunakan kartu kecil kemudian siswa harus mengisi kartu peminjaman agar peminjaman buku dapat dilakukan. Dari uraian tersebut maka untuk data peminjaman buku tidak akurat, tidak *up to date*, kurang efisien dan cukup rumit dilakukan oleh siswa sekolah dasar. Berdasarkan latar belakang belakang diatas penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “**Aplikasi Pengolahan Perpustakaan pada SD Negeri 200 Palembang berbasis Web**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian adalah “**Bagaimana Cara Merancang Suatu Aplikasi Pengolahan Perpustakaan pada SD Negeri 200 Palembang berbasis Web?**”.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian di Perpustakaan SD Negeri 200 Palembang yaitu mengolah data anggota dan data peminjaman buku.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan tugas akhir adalah membangun Aplikasi Pengolahan Perpustakaan pada SD Negeri 200 Palembang berbasis web.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun penulis melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 200 Palembang yang beralamat di Jl. Meranti RT. 35 Kelurahan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Kota Palembang.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilakukan penulis pada tanggal 15 September 2019 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2019 untuk mengambil data-data yang dibutuhkan penulis di Sekolah Dasar Negeri 200 Palembang.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Penulis melakukan sebuah pengamatan pada proses peminjaman buku di SD Negeri 200 Palembang, khusus nya pengamatan tentang cara pengolahan data peminjaman buku yang dilakukan oleh petugas perpustakaan yaitu Neli Herawati. Dan juga metode ini sekaligus memudahkan penulis untuk menentukan rumusan masalah dalam laporan akhir ini.

2. Metode Wawancara

Proses memperoleh keterangan untuk terjun penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si peneliti dengan objek peneliti yaitu Kepala Sekolah SD Negeri 200 Palembang dan Petugas Perpustakaan yang bernama Kirtosiah, S.Pd. dan Neli Herawati.

3. Studi Pustaka

Penulis juga mencari referensi melalui buku-buku dan juga internet untuk melakukan penulisan tugas akhir ini.

1.5.3 Metode Pengembangan Sistem Model SDLC Air Terjun (Waterfall)

“Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis desain, pengodean, pengujian dan tahap pendukung (*support*)” (Sukamto dan Shalahuddin, 2018:28).

Tahapan-tahapan pengembangan sistem ini menurut Sukamto dan Shalahuddin ialah sebagai berikut :

a. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*.

b. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka dan prosedur pengodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya.

c. Pembuatan kode program

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

d. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

Pengujian yang dipakai untuk menguji pembuatan aplikasi di dalam laporan ini yaitu menggunakan pengujian sistem *black-box testing*. Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2018:275), "*Black-Box Testing* (pengujian kotak hitam) yaitu menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program".

e. Pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*)

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke *user*. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar tugas akhir ini tersusun secara sistematis, maka penulis menyusun Tugas Akhir ini dalam 5 (lima) bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang pengertian teori dan penjelasan-penjelasan yang berkaitan dengan laporan tugas akhir dan aplikasi yang dibuat.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang konsep dasar yang mendukung penelitian dan langkah-langkah penyelesaian masalah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas mengenai tentang hasil dan pembahasan serta cara menjalankan aplikasi program yang telah dibuat penulis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan serta saran dari semua kegiatan pembuatan tugas akhir.